

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa, bersastra, dan berpikir merupakan landasan literasi. Literasi penting untuk bekerja dan belajar. Kemendikbudristek (2022:1) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi yang ditujukan untuk komunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Sesuai dengan rasional pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan literasi dalam pembelajaran dikembangkan menjadi empat elemen yaitu menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Tiap genre mempunyai jenis teks berdasarkan alur pemikiran, struktur, dan ciri-ciri teks tertentu.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Terdapat empat tahapan dalam model ini, yaitu penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Kemendikbudristek (2022:13) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Keterampilan menulis ialah salah satu elemen yang dipelajari dalam Kurikulum Merdeka. Keterampilan menulis adalah jenis keterampilan berbahasa yang memudahkan siswa mengutarakan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui bentuk tulisan. Tarigan (2013:3) berpendapat keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk melatih siswa berpikir kritis ketika menanggapi segala jenis teks.

Teks biografi merupakan jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teks biografi adalah teks yang riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Kosasih (2019:57) bahwa teks biografi merupakan jenis teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman tokoh. Biografi menceritakan tokoh atau seseorang terkenal, orang sukses atau orang yang telah berperan besar dalam sesuatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak. Biografi memuat identitas dan pengalaman yang dialami tokoh termasuk karya serta penghargaan yang diterima.

Berdasarkan wawancara terhadap guru SMA Negeri 4 Bangkalan yaitu Ibu Firqah Finayah, S.Pd., M.Pd. penyebab kemampuan menulis siswa rendah yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide ke dalam tulisan beserta minat siswa dalam menulis suatu karangan masih rendah. Ditemukan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan mengalami hambatan dalam menulis teks biografi. Hal yang menyebabkan itu terjadi ialah siswa kesulitan untuk memulai menulis suatu teks karena kurangnya literasi pada siswa dan merasa bosan saat pembelajaran. Siswa kesulitan dalam menulis suatu karangan karena

siswa kurang memahami struktur teks biografi. Guru hanya sebatas menerangkan materi pembelajaran dan kurang motivasi guru kepada siswa dalam menulis teks biografi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan belajar siswa yang menunjukkan bahwa dari 30 ada 16 siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal 75. Penyebab terjadinya permasalahan tersebut ialah penentuan media yang kurang sesuai dan metode pembelajaran yang digunakan ceramah. Saat pembelajaran siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk menulis teks biografi.

Pembelajaran saat ini seharusnya mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan variatif. Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berdampak terhadap perolehan orientasi pendidikan. Aditya (2016:167) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah upaya yang dilaksanakan oleh guru supaya terbentuk proses belajar pada siswa dalam mencapai tujuan. Melalui pemanfaatan metode pembelajaran yang menarik tentu menciptakan semangat belajar siswa dalam menulis. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dari permasalahan menulis siswa tersebut.

Solusi dalam permasalahan tersebut ialah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Metode pembelajaran *gallery walk* merupakan pembelajaran diskusi antar siswa dalam kelompok yang memandu siswa keluar dari tempat duduk untuk mengunjungi hasil diskusi kelompok sehingga siswa berperan aktif dalam mengumpulkan informasi, mencatat, saling koreksi, dan presentasi di depan temannya. Maulida, dkk. (2017:60) berpendapat bahwa metode pembelajaran *gallery walk* ini dapat menumbuhkan daya cipta,

keaktifan, dan melatih kekompakan. Metode ini dapat membentuk siswa dalam menumbuhkan kreativitas serta kecekatan karena terjadi proses bertukar pikiran, memecahkan masalah dalam kelompok, menumbuhkan pikiran untuk menyampaikan pendapat, saran, dan kritik.

Kaitan metode pembelajaran *gallery walk* dengan menulis teks biografi ialah penulisan teks biografi dibutuhkan pengetahuan yang luas dari peristiwa yang dialami tokoh dan gagasan yang logis untuk menghasilkan teks biografi baik dari segi struktur dan kebahasaan. Melalui metode ini siswa melakukan pembelajaran dengan tahap berpikir, berdiskusi secara kelompok, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok kepada teman-teman lainnya. Dari kegiatan berdiskusi secara kelompok siswa akan mendapatkan informasi mengenai tokoh yang ditulis, hasil dari diskusi tersebut dituangkan ke dalam HVS yang ditempelkan di dinding kelas sehingga membentuk *gallery*.

Tujuan dibentuknya *gallery* agar siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang tokoh lain, siswa dapat bertanya dan mengomentari hasil karya, serta memberikan saran kepada kelompok lain. Menurut Noviyanti (2017:15) metode *gallery walk* memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah diterapkan, menyediakan waktu berpikir siswa untuk merespon materi yang diterima, siswa menjadi lebih aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, membiasakan siswa untuk terbuka menerima kritik dan jujur dalam memberi kritik, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan berpikir kritis dalam menemukan informasi.

Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah media video animasi biografi Cut Nyak Dien. Yudianto (2017:234) berpendapat media

video dapat membantu audiens yaitu siswa yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami informasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara gambar dengan suara. Media video animasi biografi Cut Nyak Dien menjadi media yang efektif digunakan untuk mengkomunikasikan informasi di era digital saat ini. Media ini dapat mendukung metode pembelajaran *gallery walk* karena media yang digunakan menarik dengan berisikan informasi tentang biografi Cut Nyak Dien yang dikemas dalam bentuk animasi. Media video animasi biografi Cut Nyak Dien membuat siswa mudah dalam menentukan struktur teks biografi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, diperlukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan”**. Penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan?
- b. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah informasi, pengetahuan, wawasan dan pemikiran dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks biografi. Temuan dari penelitian ini akan menambah kelengkapan referensi dalam penelitian pendidikan bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi usaha pengembangan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

2. Guru

Dapat menjadi alternatif terkait metode-metode pembelajaran bagi guru untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks biografi.

3. Siswa

Dapat mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks biografi dan mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *gallery walk* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *gallery walk* terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bangkalan

1.6 Definisi Operasional

a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar teks biografi tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

b. Metode pembelajaran *gallery walk*

Metode pembelajaran *gallery walk* merupakan metode pembelajaran diskusi antar siswa untuk menemukan pengetahuan baru serta memperkuat daya ingat terkait informasi yang ditemukan dan dilihat secara langsung.

c. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan ide ke dalam bentuk tulisan.

d. Teks biografi

Teks biografi adalah teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.